

**ANALISIS EKONOMI POLITIK TERHADAP IMPLEMENTASI PROGRAM
REFORMA AGRARIA PEMERINTAHAN JOKOWI-JK UNTUK MENGATASI
KETIMPANGAN STRUKTUR AGRARIA**

TUGAS AKHIR



**UNIVERSITAS
BAKRIE**

OLEH:

ASTERLYTA PUTRINDA

1141004007

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS BAKRIE


2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber yang saya kutip maupun dikutip telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Asterlyta Putrinda

NIM : 1141004007

Tanda Tangan : 

Tanggal :

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Asterlyta Putrinda

NIM : 1141004007

Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Judul Skripsi:

**"ANALISIS EKONOMI POLITIK TERHADAP IMPLEMENTASI
PROGRAM REFORMA AGRARIA PEMERINTAHAN JOKOWIJK UNTUK
MENGATASI
KETIMPANGAN STRUKTUR AGRARIA"**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing: Muhammad Badaruddin, S.Sos., M. SC, M.A



Penguji 1 : Aditya Batara Gunawan, S.Sos., M.Litt



Penguji 2: Muhammad Tri Andika Kurniawan, s. sos, M A



Ditetapkan di: Jakarta

Tanggal: 10 Februari 2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan kemudahan dari-Nya dalam penulisan skripsi ini dalam rangka menyelesaikan studi dan meraih gelar Sarjana (S1) di Universitas Bakrie. Di penghujung proses studi yang ditandai dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, atas rahmat, berkah, kemudahan, dan ridha-Nya`
2. Orang Tua dan Keluarga atas segala dukungan yang tanpa jeda diberikan dalam bentuk doa, moral, dan dukungan baik materil dan non-materil. Tanpa peranan mereka, penulis tidak akan sampai kepada tahap kehidupan saat ini.
3. Bapak Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc, M.A atas waktu bimbingan, saran, dan masukan lainnya yang sangat membantu penulisan skripsi ini, beliau sebagai pembimbing skripsi terbaik. Terima kasih sudah menjadi Dosen yang selalu menginspirasi mahasiswanya untuk selalu berpikir kritis dan berjuang.
4. Bapak Aditya Batara Gunawan, S.Sos., M.Litt selaku Ketua Prodi Ilmu Politik dan juga selaku pembahas skripsi. Terima kasih atas kesempatannya sehingga penulis dapat melanjutkan skripsi ini, serta menyadarkan penulis betapa pentingnya pendidikan tinggi bagi perempuan.
5. Ibu Astrid Dewi Meilasari Sugiana, B.A, M.Sc, Ph.D selaku Pembimbing Akademik, yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, selama penulis menempuh gelar sarjana, serta menginspirasi dengan perbuatannya serta mendorong mahasiswa bimbingannya untuk terus belajar.
6. Azwar Haris Munandar selaku pasangan hidup, suami terbaik yang sudah memberi dukungannya selama penulis menempuh gelar sarjana hingga saat ini. Terima kasih sudah berjuang bersama selama ini dan mencintai dengan sederhana, namun penuh makna.
7. Zella Rossa Clemira dan Victoria Renatta atas cintanya terhadap Ibu sehingga Ibu kembali semangat untuk melanjutkan cita-cita. Terima kasih sudah hadir di dunia ini dan melengkapi hidup Ibu.
8. Aliansi Gerakan Reforma Agraria (AGRA) atas bimbingannya dalam penulisan skripsi ini serta ilmunya untuk menjadi aktivis yang mengabdikan diri sepenuhnya kepada massa khususnya kaum tani.

9. Front Mahasiswa Nasional (FMN) selaku organisasi mahasiswa yang menjadi wadah bagi penulis untuk belajar bersama massa dan berjuang bersama sebagai aktivis mahasiswa yang mempunyai cita-cita mulia.
10. Nur Ansar selaku kolektif staf PP-AGRA yang banyak membantu dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih telah meluangkan waktunya dan menjadi kawan yang sangat baik.
11. Raden Deden Fajarullah sebagai kawan yang selalu sabar menenangkan dan teman diskusi yang sangat menyenangkan. Terima kasih sudah menjadi sahabat dan kawan seperjuangan yang baik.
12. Dita, Ayuni, Rama, Adit, Kiki, Ojan, Ican, Mahdi, Kemal dan Aqis selaku sahabat penulis sedari SMP yang selalu menginspirasi dan mendukung penulis untuk menyelesaikan gelar sarjananya.
13. Nana, Hanifah, Nurul, Zaki, senior dan junior mahasiswa Prodi Ilmu Politik, serta teman-teman Universitas Bakrie yang selalu menyemangati penulis selama proses perkuliahan, hingga saat ini.
14. Biko Nabih Fikri Zufar, selaku kawan dari front mahasiswa nasional cabang purwokerto atas banyak dukungan dan bantuannya selama penulis menempuh program sarjana.

Akhir kata, Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas berbagai dukungan, bantuan dan doa yang diberikan kepada penulis. Penulis berharap, skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat secara umum, bermanfaat untuk menambah kajian-kajian lainnya terkait yang akan dilakukan, serta skripsi ini akan menjadi bahan rujukan untuk pemerintah dapat merumuskan dan mengimplementasikan kebijakan-kebijakannya demi kepentingan rakyat kecil, khususnya kaum tani.

Jakarta, 10 Februari 2022

Asterlyta Putrinda

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asterlyta Putrinda
NIM : 1141004007
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Tugas : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

ANALISIS EKONOMI POLITIK TERHADAP IMPLEMENTASI PROGRAM REFORMA AGRARIA PEMERINTAHAN JOKOWI-JK UNTUK MENGATASI KETIMPANGAN STRUKTUR AGRARIA

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini, Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan Akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal : ... Januari 2022

Yang menyatakan



Asterlyta Putrinda

Hari ini kita sedang mempertahankan secercah kelip pencerahan yang letih namun "tak kunjung merelakan diri untuk padam". Berat namun percaya bahwa percikan api yang kecil akan membakar padang ilalang.

Teruntuk kaum tani, soko guru pembebasan

ABSTRAK

Dalam RPJMN 2015-2019, Pemerintah merencanakan untuk menjalankan reforma agraria di Indonesia. Tujuan dari program ini adalah mengatasi ketimpangan penguasaan tanah di Indonesia dan meningkatkan perekonomian. Namun, reforma agraria yang dijalankan justru bersifat parsial yaitu, akan meredistribusi tanah eks-HGU, tanah terlantar, dan pelepasan Kawasan hutan, serta sertifikasi tanah. Berdasarkan hal tersebut kemudian dilakukan penelitian untuk melihat secara ekonomi-politik terkait realisasi reforma agraria untuk menyelesaikan ketimpangan struktur penguasaan tanah di Indonesia. Dengan menggunakan studi pustaka yaitu menggunakan bahwa-bahan berupa berita, jurnal, serta laporan-laporan yang relevan khususnya dari pemerintah, dapat disimpulkan bahwa realisasi reforma agraria 2016-2019 justru tidak menyelesaikan ketimpangan penguasaan tanah di Indonesia. Hal ini terjadi karena model reforma agraria yang dijalankan adalah Market-Led Agrarian Reform (MLAR) yang lebih pada memastikan hak atas tanah untuk mengefisienkan pasar tanah. Oleh karena itu, untuk mengatasi ketimpangan penguasaan tanah di Indonesia, perlu dijalankan reforma agraria sejati, yang betul-betul menyasar monopoli tanah untuk didistribusikan kepada buruh tani, petani tak bertanah, serta petani miskin di pedesaan.

Kata Kunci: Reforma Agraria; Land Reform; Monopoli Tanah; MLAR; Ketimpangan Penguasaan Tanah

ABSTRACT

In the 2015-2019 RPJMN, the Indonesian Government plans to implement agrarian reform in Indonesia. This program aims to overcome inequality in land tenure in Indonesia and improve the economy. However, the agrarian reform implemented is partial. Namely, it will redistribute ex-HGU land, abandoned land, and release forest areas, as well as land certification. Based on this, research was conducted to look at the political economy related to the realization of agrarian reform to resolve the inequality of land tenure structures in Indonesia. Using a literature study, namely materials in the form of news, journals, and relevant reports, especially from the Government, it can be concluded that the realization of the 2016-2019 agrarian reform does not solve the inequality of land tenure in Indonesia. This happens because the agrarian reform model that is being implemented is the Market-Led Agrarian Reform (MLAR) which is more about ensuring land rights to streamline the land market. Therefore, to overcome inequality in land tenure in Indonesia, it is necessary to carry out genuine agrarian reform, which targets land monopolies to be distributed to farm laborers, landless farmers, and poor farmers in rural areas.

Keywords: *Agrarian Reform; Land Reform; Land Monopoly; MLAR; Inequality of Land Tenure*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR DIAGRAM	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Batasan Penelitian	7
1.6 Penelitian Terdahulu	8
1.7 Sistematika Penulisan	10
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Ekonomi Politik Neoliberalisme	12
2.2 Sejarah Reforma Agraria	16
2.3 Konsep Reforma Agraria	18
2.4 Jalur-Jalur Transformasi Agraria	23
2.5 Tipe Land Reform berdasarkan Aktor Utama Penggeraknya.....	31
2.6 Struktur Agraria dan Hubungan Produksinya.....	33
2.7 Dominasi Kapitalisme Monopoli dan Setengah Feudal di Indonesia	38
2.8 Konsep UUD 1945 Pasal 33 dan Undang-Undang Pokok Agraria (UUPA) 1960..	41

2.9	Kerangka Pikir	47
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN		50
3.1	Metode Penelitian	50
3.2	Jenis dan Sumber Data	51
3.3	Teknik Pengumpulan Data	51
3.4	Teknik Analisis Data	51
3.5	Validitas Data	52
BAB IV: MONOPOLI ATAU PENGUASAAN TANAH SKALA LUAS DAN KONFLIK AGRARIA DI INDOENSIA		54
4.1	Gambaran Singkat Transformasi Agraria di Indonesia	54
4.2	Monopoli atau Penguasaan Tanah Skala Luas di Indonesia	57
4.3	Liberalisasi Sektor Pertanian dan Konflik Agraria	65
BAB V: REFORMA AGRARIA JOKOWI-JK DAN UPAYA PENYELESAIAN MASALAH KETIMPANGAN PENGUASAAN TANAH DI INDONESIA		70
5.1	Melihat Perbedaan Subjek Reforma Agraria Jokowi-JK dan Pelaksanaan Undang- Undang Pokok Agraria Tahun 1960	71
5.2	Objek Reforma Agraria Jokowi-JK dan Pelaksanaan Undang-Undang Pokok Agraria Tahun 1960	73
5.3	Implementasi Program Reforma Agraria 2016-2019	74
5.4	Reforma Agraria untuk Mengatasi Ketimpangan Struktur Penguasaan Tanah	78
BAB VI: MLAR DAN UPAYA MENJALANKAN REFORMA AGRARIA UNTUK MENGATASI KETIMPANGAN STRUKTUR PENGUASAAN TANAH DI INDONESIA		85
6.1	MLAR dan Reforma Agraria Jokowi-JK 2016-2019	85
6.2	Menjalankan Reforma Agraria untuk Mengatasi Ketimpangan Kepemilikan Tanah 90	
BAB VII: PENUTUP		97
7.1	Kesimpulan	97

7.2	Rekomendasi.....	99
	DAFTAR PUSTAKA	101

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.	Penelitian Terdahulu	9
Diagram 2.	Kerangka Pikir Penelitian	48
Diagram 3.	Model Analisis Interaktif (Miles dan Huberman,1992: 20).....	52
Diagram 4.	Luas Lahan dan Produksi Perkebunan Sawit pada 2015-2019	60
Diagram 5.	Akumulasi dan Sebaran Konflik Agraria 2015.....	67
Diagram 6.	Redistribusi bidang tanah periode 2016-2019 (diolah dari Laporan Kinerja BPN 2019)	75
Diagram 7.	Realisasi Inventarisasi P4T 2015-2019.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Empat Tipe Reforma Agraria	31
Tabel 2. Perbedaan Feodalisme dengan Setengah Feodal	39
Tabel 3. Lokasi, Luas, dan Jumlah Keluarga yang Terdampak Pembangunan di Pesisir Pantai	64
Tabel 4. Sasaran Umum Prioritas Nasional Reforma Agraria 2017	77
Tabel 5. Perbandingan Target Reforma Agraria Berdasarkan RPJMN 2015-2019 dan Realisasinya (diolah kembali dari Catahu KPA 2019)	77
Tabel 6. Perbandingan Tipe Land Reform.....	85
Tabel 7. Rumah Tangga Petani Gurem di Indonesia menurut Sensus Pertanian Tahun 2013.. ..	91

DAFTAR SINGKATAN

AGRA	:	Aliansi Gerakan Reforma Agraria
BPN	:	Badan Pertanahan Nasional
BPS	:	Badan Pusat Statistik
FAO	:	Food and Agriculture Organizational
HGU	:	Hak Guna Usaha
HP	:	Hutan Produksi Tetap
HPK	:	Hutan Produksi yang dapat Dikonversi
HPT	:	Hutan Produksi Terbatas
IBRD	:	International Bank for Reconstruction and Development
IMF	:	International Monetary Fund
IP4T	:	Inventarisasi dan Registrasi Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah
IUP	:	Izin Usaha Pertambangan
IUPHHK-HA	:	Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam
IUPHHK-HT	:	Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman
KLHK	:	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
KPA	:	Konsorsium Pembaruan Agraria
KSA	:	Kawasan Suaka Alam
KSP	:	Kantor Staf Presiden
MLAR	:	Market-Led Agrarian Reform
RTP	:	Rumah Tangga Petani
PERHUTANI	:	Perum Kehutanan Negara Indonesia
PERPRES	:	Peraturan Presiden

PP	:	Peraturan Pemerintah
	:	
PPAN	:	Panitia Pembaruan Agraria Nasional
	:	
PRONA	:	Program Nasional
	:	
RKP	:	Rencana Kerja Pemerintah
	:	
RPJMN	:	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
	:	
TORA	:	Tanah Objek Reforma Agraria
	:	
UU	:	Undang-Undang
	:	
UUPA	:	Undang-Undang Pokok Agraria
	:	
WBG	:	World Bank Group